BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian sebelum diberikan edukasi, mayoritas responden yaitu 27 orang (90%) berada pada kategori rendah, dan hanya 3 orang (10%) yang berada pada kategori cukup, sedangkan tidak ada satupun responden yang berada pada kategori baik
2. Hasil penelitian setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan. Sebanyak 25 orang responden (83,3%) menunjukkan peningkatan pengetahuan ke kategori baik, 5 orang (16,7%) berada di kategori cukup, dan tidak terdapat lagi responden dengan pengetahuan rendah
3. Hasil Uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya obesitas di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

5.1 Saran

5.1.1 Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat menjadikan edukasi kesehatan, khususnya tentang bahaya obesitas, sebagai bagian dari kegiatan rutin atau kurikulum tambahan untuk meningkatkan pengetahuan siswa**.**

5.1.2 Bagi Responden

Diharapkan siwa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga pola makan sehat untuk mencegah terjadinya obesitas sejak dini.

5.1.3 Bagi Puskesmas Dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan dapat bekerja sama dengan sekolah untuuk melakukan edukasi kesehatan kepada siswa, salah satunya edukasi pencegahan obesitas sejak dini.

5.1.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti sikap dan perilaku, dan menggunakan metode video atau game edukatif.

5.1.5 Bagi peneliti sendiri

Kedepannya diharapkan dapat lebih teliti dalam mempersiapkan instrumen, mengolah data, dan mengatur waktu agar hasil penelitian lebih maksimal.